

DIREKTUR JENDERAL KEBUDAYAAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAR DISPOSISI

RAHASIA

PENTING

RUTIN

INDEKS : 112

TANGGAL PENYELESAIAN : 15 Jan 2015

HAL : Permohonan Surat Dukungan Pameran

TGL/NO : 6 Jan 2015

ASAL : Goethe Institut

INSTRUKSI/INFORMASI*

Wita Sofia

DITERUSKAN KEPADA

1. Sekretaris Direktorat Jenderal Kebudayaan
 - Kepala Bagian Perencanaan dan Penganggaran
 - Kepala Bagian Keuangan
 - Kepala Bagian Hukum dan Kepegawaian
 - Kepala Bagian Umum
2. Dir. Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman
3. Dir. Internalisasi Nilai dan Diplomasi Budaya
4. Dir. Pemb. Kepercayaan Thd Tuhan YME & Tradisi
5. Dir. Pemb. Kesenian dan Perfilman
6. Dir. Sejarah dan Nilai Budaya
7. Kepala Museum Nasional
8. Kepala Galeri Nasional Indonesia
9. Sespri
10.

1. Kepada bawahan "INSTRUKSI" dan/atau "INFORMASI"
2. Kepada atasan "INFORMASI" coret Instruksi

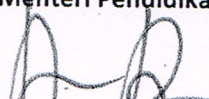
Catatan :

Sesudah digunakan harap segera dikembalikan

LEMBAR DISPOSISI
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Rahasia	<input type="checkbox"/>	Penting	<input type="checkbox"/>	Biasa	<input type="checkbox"/>	Segera	<input type="checkbox"/>	Sangat Segera	<input type="checkbox"/>		
No. Agenda : 00105 / ASLI /MENT /2015 Tanggal : 9 Januari 2015											
Tanggal Masuk : 9 Januari 2015 Pukul :											
Asal Surat : Goethe Institut											
No. Surat : 0 Tanggal : 6 Januari 2015											
Lampiran : -											
Perihal : Permohonan Surat Dukungan Pameran											
Diteruskan kepada :											
1	Sekretaris Jenderal	11	SAM Bid. Sosial & Ekonomi Pendidikan								
2	Inspektur Jenderal	12	SAM Bid. Kerjasama Internasional								
3	Direktur Jenderal PAUD - Nonformal Informal	13	SAM Bid. Organisasi & Manajemen								
4	Direktur Jenderal Pendidikan Dasar	14	SAM Bid. Budaya & Psikologi Pendidikan								
5	Direktur Jenderal Pendidikan Menengah	15	Ketua UKMP3								
6	Direktur Jenderal Kebudayaan	16	Ketua Harian KNI UNESCO								
7	Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan	17	Staf Khusus Bid.								
8	Kepala Badan Pengembangan & Pembinaan Bahasa	18	Sdr.								
9	Kepala Badan Pengembangan SDM Dik Bud & PMP	19	Sekretariat Menteri								
10	SAM Bid. Hukum	20	Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi								
Untuk : <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <input type="checkbox"/> Diketahui <input type="checkbox"/> Diperhatikan <input type="checkbox"/> Diberi penjelasan <input type="checkbox"/> Diwakili <input type="checkbox"/> Dibicarakan dengan saya <input type="checkbox"/> Diproses sesuai ketentuan yang berlaku </td> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <input type="checkbox"/> Ditindaklanjuti <input type="checkbox"/> Dilaksanakan/sempurnakan <input type="checkbox"/> Dijawab dengan surat <input checked="" type="checkbox"/> Disiapkan sambutan tertulis <input type="checkbox"/> Ditanggapi/saran-saran <input type="checkbox"/> Arsip </td> </tr> </table>										<input type="checkbox"/> Diketahui <input type="checkbox"/> Diperhatikan <input type="checkbox"/> Diberi penjelasan <input type="checkbox"/> Diwakili <input type="checkbox"/> Dibicarakan dengan saya <input type="checkbox"/> Diproses sesuai ketentuan yang berlaku	<input type="checkbox"/> Ditindaklanjuti <input type="checkbox"/> Dilaksanakan/sempurnakan <input type="checkbox"/> Dijawab dengan surat <input checked="" type="checkbox"/> Disiapkan sambutan tertulis <input type="checkbox"/> Ditanggapi/saran-saran <input type="checkbox"/> Arsip
<input type="checkbox"/> Diketahui <input type="checkbox"/> Diperhatikan <input type="checkbox"/> Diberi penjelasan <input type="checkbox"/> Diwakili <input type="checkbox"/> Dibicarakan dengan saya <input type="checkbox"/> Diproses sesuai ketentuan yang berlaku	<input type="checkbox"/> Ditindaklanjuti <input type="checkbox"/> Dilaksanakan/sempurnakan <input type="checkbox"/> Dijawab dengan surat <input checked="" type="checkbox"/> Disiapkan sambutan tertulis <input type="checkbox"/> Ditanggapi/saran-saran <input type="checkbox"/> Arsip										
Catatan: <div style="font-family: cursive; font-size: 1.2em; margin-top: 10px;"> - Harap disiapkan. - Terima kasih </div>											

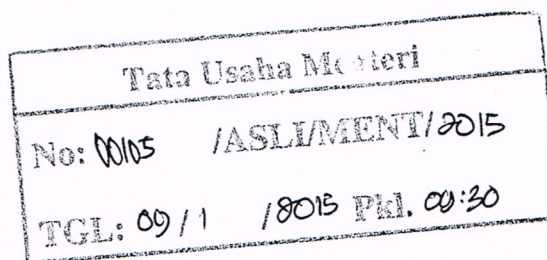
Jakarta, 15 JAN 2015
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan





Goethe-Institut Jl. Sam Ratulangi 9-15, Jakarta 10350

Bapak Anies Rasyid Baswedan, Phd
Menteri Kebudayaan, Pendidikan
Dasar dan menengah
Republik Indonesia
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Jalan Jendral Sudirman Jakarta



6.1.2015

Pameran

Aku Diponegoro: Sang Pangeran dalam ingatan bangsa, dari Raden Saleh hingga kini

Dengan Hormat,

Goethe-Institut Indonesia dengan senang hati ingin memberitahukan kepada Bapak bahwa, kami sedang mempersiapkan pameran Aku Diponegoro: Sang Pangeran dalam ingatan bangsa, dari Raden Saleh hingga kini, yang akan berlangsung dari tanggal 5 Februari- 8 Maret 2015 di Galeri Nasional Indonesia, Jakarta.

Sebagian besar masyarakat Indonesia mengenang Pangeran Diponegoro sebagai pahlawan perjuangan awal abad kedelapan belas yang memimpin perlawanan Jawa terhadap Belanda dalam pertarungan yang dikenal sebagai Perang Diponegoro (1825-30). Selain dari itu, mungkin banyak juga yang mengenali figur Diponegoro dari lukisan-lukisan yang terpampang di ruang-ruang kelas seluruh pelosok Indonesia, berdampingan dengan para pahlawan nasional lainnya. Pameran "Aku Diponegoro: Sang Pangeran dalam Ingatan Bangsa, dari Raden Saleh hingga Kini" berupaya membangkitkan kisah luar biasa Diponegoro (1785-1855) sebagaimana digambarkan oleh pelukis-pelukis klasik, kontemporer, maupun khalayak umum.

Dikurasi oleh Dr. Werner Kraus, Jim Supangkat, dan Dr. Peter Carey, pameran ini dibagi menjadi tiga bagian, masing-masing menampilkan pendekatan tersendiri terhadap sosok Diponegoro:

Bagian pertama ini memfokuskan pada karya seni Indonesia yang mempunyai tema Diponegoro. Yang menjadi sorotan utama adalah lukisan Penangkapan Pangeran Diponegoro (1857) karya Raden Saleh yang baru saja direstorasi. Lukisan ini dilengkapi juga dengan sejumlah (semu) potret Diponegoro, yang digambarkan dengan baik oleh seniman-seniman Indonesia ternama seperti Soedjono Abdullah, Harijadi Sumodidjojo, Basuki Abdullah, Sudjojono, dan Hendra Gunawan. Sebagai tambahan dari akan dipamerkan juga foto-foto dan video dokumentasi yang menjelaskan secara detil proses restorasi yang sudah dilakukan oleh GRUPPE Köln (Cologne, Jerman), dibawah pimpinan Susanne Erhard.

Goethe-Institut

Jl. Sam Ratulangi 9-15
Jakarta 10350
P.O.Box 3640
Jakarta 10036

T +62 21 2355 0208
F +62 21 2355 0021
info@jakarta.goethe.org
www.goethe.de/indonesien

Deutsche Bank AG Jakarta
Konto 0003822-01-0 [EURO]
Konto 0003822-00-0 [IDR]

Commerzbank AG
IBAN
DE23 7004 0041 0227 5451 00
BIC COBADEFF700

BCA
Konto 028-3053811
KCU Wahid Hasyim, JKT

www.goethe.de

GOETHE



Pada bagian kedua akan dipamerkan karya-karya dari para seniman kontemporer Indonesia seperti Srihadi Soedarsono, Heri Dono, Nasirun, Entang Wiharso dan lainnya yang memberikan pendekatan kontemporer kepada sosok Diponegoro.

Pusat perhatian pada bagian ketiga ini adalah karya yang sifatnya '*low art*' yang berkaitan dengan Diponegoro (fotografi, lukisan pada kaca, patung kayu, kartu, lukisan batik, komik, *t-shirt*, poster-poster politis, mata uang, dll.). Dalam hal ini, kami menantang tradisi umum akan penerimaan seni yang biasanya terbagi menjadi seni 'tinggi' dan 'keseharian'. Kami berharap untuk menginspirasi diskusi publik mengenai sifat seni di Indonesia yang post-modern.

Akan ada sebuah ruangan tambahan untuk memamerkan jubah asli Pangeran Diponegoro dan artefak peninggalan pribadi Diponegoro seperti tombak pusaka. Ruang ini merupakan ruang pusaka dan akan diperlakukan sebagaimana mestinya.

Pameran historis ini adalah hasil kerja sama Goethe-Institut, Galeri Nasional Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, Kedutaan Besar Republik Federasi Jerman di Indonesia, Yayasan Arsari Djojohadikusumo, Erasmus Huis, Galeri Foto Jurnalistik Antara, dan Universitas Paramadina. Serangkaian kegiatan seperti diskusi panel dan lokakarya akan menyertai pameran penting ini.

Untuk kembali mensukseskan pameran ini, kami membutuhkan dukungan sepenuhnya dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam proses pelaksanaan kegiatan Pameran Diponegoro ini. Kami berniat untuk mengundang siswa sekolah untuk turut menghadiri pameran ini. Kami berharap Bapak dapat mengeluarkan surat dukungan yang nantinya akan disertakan dengan surat undangan ke sekolah-sekolah di Jakarta.

Atas perhatian dan dukungan Bapak kami ucapkan banyak terima kasih.

Hormat kami,

  **GOETHE-INSTITUT
JAKARTA**

Dr. Heinrich Blömeke Jl. Sam Ratulangi 9 - 15 Jakarta 10350
Direktur Regional Goethe-Institut Tel. +62-21-235 502 00
Fax +62-21-235 500 21
Asia Tenggara, Australia, Selandia Baru

Von: Sekretariat Mendikbud [<mailto:setmendikbud@gmail.com>]
Gesendet: Donnerstag, 8. Januar 2015 14:30
An: Soegiharto Elizabeth
Betreff: Re: Surat Untuk Bapak Anies Baswedan

Ms. Elizabeth,

Silakan besok ke Gd A lantai 2 Kemdikbud, Senayan.
sampaikn ke resepsionist bhw akan ke temu bu dewi atau bu hesti di ruang sekretariat menteri.

Sekretariat Mendikbud
Gedung Ki Hajar Dewantara Lt.2
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Jl. Jend. Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
telp : 021 - 573 33 53
fax : 021 - 573 68 70

2015-01-08 13:27 GMT+07:00 Soegiharto Elizabeth
<Elizabeth.Soegiharto@jakarta.goethe.org>:

Dear Mba Dewi dan Mba Hesti

Sebagai follow up dari pertemuan terakhir ibu Katrin Sohns dengan Bapak Anies Baswedan, maka kami akan mengirimkan surat yang harus ditandatangani segera oleh Bapak Anies.

Adapun surat tersebut akan kami kirimkan via kurir kami besok pagi.

Boleh diinformasikan kepada saya harus diantar ke gedung yang mana dan bertemu dengan siapa?

Ditunggu kabar baiknya segera

Terima kasih

Elizabeth